

**PENGARUH PENYUNTIKAN SUSPENSI ZONA PELUSIDA
KAMBING SECARA SUBKUTAN TERHADAP
BIOMETRI OVARIUM DAN UTERUS
MENCIT (*Mus musculus*) BETINA**

DITE MARTUSTHI KARTIKA LAKSMI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyuntikan suspensi zona pelusida kambing terhadap berat ovarium, berat uterus dan panjang uterus mencit (*Mus musculus*) betina.

Hewan coba yang digunakan terdiri dari 24 ekor mencit betina Balb-C berumur 2,5-3 bulan dengan berat 20-30 gram dan sudah pernah beranak. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan data yang dihasilkan diuji dengan uji F (Fisher). Penelitian ini terdiri dari tiga perlakuan yaitu kontrol (P0), perlakuan I (P1) dan perlakuan II (P2) dengan masing-masing delapan ulangan. Pada kontrol diberikan 0,1 ml NaCl fisiologis tanpa suspensi zona pelusida kambing. Perlakuan yang diberikan pada perlakuan I dan II berupa 0,05 ml suspensi zona pelusida kambing dengan dosis berturut-turut yaitu setara dengan 20 µg dan 40 µg Zp3 dalam 0,05 *Complete Freund's Adjuvant* untuk penyuntikan pertama dan *Incomplete Freund's Adjuvant* untuk booster. Perlakuan tersebut disuntikkan pada hari ke-1, 14 dan 21 setelah masa adaptasi menggunakan *tuberculin syringe* 1 ml. Setelah diberi perlakuan, pada kontrol tidak dilakukan perkawinan sedangkan pada perlakuan I dan II dilakukan perkawinan dengan perbandingan jantan dan betina adalah 1 : 2. Pada hari ke-19 dari saat mencit betina dikumpulkan dengan mencit jantan, maka dilakukan laparatomi untuk mengambil ovarium dan uterusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suspensi zona pelusida kambing tidak berpengaruh terhadap berat ovarium, berat uterus dan panjang uterus mencit (*Mus musculus*) betina.